

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi di bidang industri mengakibatkan tuntutan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan berkualitas. Salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan besar dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap. Salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan SMK adalah sebagai lembaga penyedia tenaga kerja, untuk itu SMK dituntut untuk mendidik dan menyiapkan para lulusannya agar dapat bekerja sesuai dengan kemampuan pada bidangnya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan Peserta Didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”.

SMK Negeri 2 Kota Bandung merupakan sekolah menengah kejuruan yang salah satu tujuannya yaitu menciptakan lulusan yang dapat diserap oleh industri. Berbagai upaya harus ditempuh agar lulusannya sesuai dengan apa yang diinginkan pihak industri, salah satunya dalam proses pembelajaran yaitu dengan memenuhi setiap mata pelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin (DKKTM) menjadi salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar dalam mengenal dunia pemesinan yang sangat penting peranannya bagi individu, industri, maupun dunia kerja.

Hasil belajar yang baik dapat menjadi tolak ukur akan tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Faktor-faktor yang mendukung dalam mendapatkan hasil belajar yang baik sangatlah banyak. Guru sebagai pendidik mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester di SMK Negeri 2 Bandung pada mata pelajaran DKKTM kelas X TP 1 dan X TP 4, diperoleh 61% dari 69 siswa yang tidak lulus (nilai kurang dari 70), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai UTS DKKTM Semester Ganjil di SMK Negeri 2 Bandung
Tahun ajaran 2011/2012

Nilai	Frekuensi		Jumlah	Presentase (%)
	XTP 1	X TP 4		
$x < 70$	20	22	42	61
$70 \leq x < 80$	10	11	21	31
$80 \leq x < 90$	3	1	4	5
$x > 90$	1	1	2	3
Jumlah	34	35	69	100
Lulus	14	13	27	40
Tidak Lulus	20	22	42	60

Melihat data hasil belajar siswa kelas X TP 1 dan X TP 4 di atas dapat kita lihat bahwa masih banyak siswa tidak memenuhi standar kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan. Hal ini tentu menjadi pekerjaan yang besar bagi seorang guru, banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketidak tercapaian hasil belajar ini, dari mulai faktor eksternal maupun faktor internal seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto (2010: 54) bahwa “faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern dapat berupa faktor psikologis, kesehatan, kelelahan, sedangkan faktor ekstern dapat berupa faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan pengalaman saat melaksanakan PLP (Program Latihan Profesi) di SMK Negeri 2 Bandung, penulis diberi amanat unuk mengajar kelas X dan XI pada mata pelajaran DKKTM dan juga memiliki tugas sebagai penjaga

Mochamad Nurman Somantri, 2013

Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin Di SMKN 2 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perpustakaan. Penulis melihat seluruh siswa tidak memiliki buku paket yang menjadi sumber pengetahuan mereka tentang DKKTM. Siswa hanya meminjam buku di perpustakaan pada saat jam pelajaran berlangsung, kurang dari tiga orang yang meminjam buku pada saat di luar jam pelajaran, karena keterbatasan pula siswa hanya dapat meminjam dalam waktu satu hari. Mereka menjadi sulit untuk belajar di rumah, juga merasa sulit mengerjakan pekerjaan rumah.

Kurang menariknya media yang digunakan juga bisa menjadi salah satu penyebab bosannya siswa dalam proses belajar yang terjadi di dalam kelas. Media yang digunakan berupa buku paket yang monoton menyebabkan siswa kurang memperhatikan dan bersemangat dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Komunikasi dua arah antara siswa dan guru sangatlah jarang terjadi, kebanyakan dari siswa merasa malu untuk menanyakan hal yang mereka kurang mengerti ataupun yang tidak mereka mengerti. Padahal dalam kurikulum yang berlaku saat ini, murid diharuskan aktif dalam kelas.

Hal-hal di atas yang mengakibatkan hasil belajar mereka kurang memuaskan, dalam hal ini media memiliki peranan penting, karena penggunaan media merupakan salah satu faktor ekstern. Arsyad (2007: 16) menyatakan bahwa, “media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi”, dengan kata lain proses belajar mengajar yang baik serta penggunaan media yang tepat dapat mencapai hasil belajar yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Guru sebagai pendidik layaknya memikirkan media yang tepat agar dapat mengatasi masalah yang terjadi ini, dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini harusnya tidaklah sulit bagi kita untuk mencari media belajar yang tepat bagi siswa. Internet merupakan salah satu teknologi yang paling berkembang dan mungkin seluruh siswa telah menggunakannya, berbagai macam media ada dalam internet salah satunya adalah *blog*. Berdasarkan hasil

pengamatan awal ketika melaksanakan PLP, SMKN 2 Bandung telah memiliki laboratorium komputer yang telah dilengkapi dengan koneksi internet, selain itu penulis melihat seluruh siswa telah menggunakan internet untuk berkomunikasi dan mengusir rasa bosan, sehingga berangkat dari sini penulis memiliki ide untuk mencoba menggunakan media belajar dengan internet khususnya *blog* yang biasa mereka gunakan sehari-hari. Blog adalah catatan *online* yang banyak sekali digunakan orang saat ini untuk mendapatkan informasi, mencurahkan isi hati, memberikan informasi yang dimiliki dan masih banyak lagi fungsi lainnya, dalam *blog* memungkinkan ada komunikasi dua arah antara pemilik dan *user* maupun *user* dengan *user* lainnya. Dengan menggunakan media yang baru dan berbeda diharapkan proses belajar akan menjadi lebih baik, info yang didapat lebih sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Mengacu pada hal di atas, penulis tertarik dan termotivasi untuk meneliti sendiri terkait penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar. Penelitian ini mengambil judul: **“Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin di SMKN 2 Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang biasa digunakan monoton dan kurang menarik bagi siswa, media yang digunakan hanya dapat dipakai ketika jam pelajaran berlangsung saja.
2. Diskusi dua arah antara guru dan siswa kurang bahkan hampir tidak terjadi dalam KBM.
3. Siswa kurang memahami apa yang dimaksud dalam materi pelajaran karena kurangnya informasi yang didapat.

C. Pembatasan Masalah

Mochamad Nurman Somantri, 2013

Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin Di SMKN 2 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengingat luasnya ruang lingkup dari masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin dengan Kompetensi Dasar mengenal pengecoran dengan cetakan pasir dan mengenal pengecoran khusus.
2. Penggunaan media pembelajaran pada penelitian ini dibatasi pada penggunaan *blog* penulis yang berisi penyampaian materi pada ruang lingkup mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin, pada prakteknya dapat menjadi luas sesuai dengan keingintauan siswa dalam mencari informasi seluas-luasnya.
3. Sebagai bahan perbandingan peningkatan hasil belajar, digunakan media berupa buku panduan yang berisi materi pada ruang lingkup mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin.
4. Hasil belajar, dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* pada ranah kognitif mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Penulis menganggap perlu merumuskan masalah penelitian agar tujuan dari penelitian yang hendak dicapai lebih terarah, maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar DKKTM pada materi pengecoran logam dengan menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran?
2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran DKKTM pada materi pengecoran logam dengan menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Mochamad Nurman Somantri, 2013

Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin Di SMKN 2 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar DKKTM pada materi pengecoran logam dengan menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran.
2. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran DKKTM pada materi pengecoran logam dengan menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media yang digunakan pada penelitian ini dapat menjadi suatu contoh dan dapat digunakan oleh guru yang mengajar pada mata pelajaran DKKTM sehingga diharapkan prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat.
2. Media yang digunakan diharapkan dapat membantu siswa dalam mencari informasi dan membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Penggunaan media *blog* pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran yang berharga bagi peneliti khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan guna menghindari adanya kesalah pahaman antara pembaca dan penulis terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi Operasional dari istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. *Blog* merupakan sebuah catatan *online* yang dapat dilihat, dibaca, dan dikomentari oleh pengguna internet lainnya seperti halnya *diary* atau tempat curhat untuk melepaskan ide, keluhan, informasi yang bermanfaat, catatan pribadi, cerpen dan banyak lainnya (Hary: 2011). Media adalah segala bentuk

dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, AECT (Arsyad, 2007: 3). Sudrajat (Schramm: 1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Penelitian ini memanfaatkan *blog* untuk keperluan belajar sebagai teknologi yang membawa pesan dan informasi suatu pembelajaran atau dengan kata lain *blog* sebagai media pembelajaran.

2. Hasil belajar adalah penilaian terhadap suatu lulusan (*output*) dilakukan untuk mengetahui tingkat tercapainya hasil belajar mereka selama mengikuti suatu program pelajaran, Arikunto (2006: 20). Hasil belajar dapat diukur dengan instrumen tes atau alat evaluasi belajar siswa, dalam penelitian ini melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur ranah kognitif.
3. DKKTM adalah salah satu program mata pelajaran yang banyak membahas tentang dasar-dasar pembuatan mesin, seperti bahan, pengenalan umum mesin, peralatan mekanik industri seperti ketel uap, turbin uap dan lain-lain.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab. Bab I menjelaskan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, definisi operasional, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan landasan teori sebagai referensi dalam penelitian. Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan belajar, media pembelajaran, penilaian hasil belajar, mata pelajaran DKKTM, serta asumsi dan hipotesis.

Bab III menguraikan metodologi dalam penelitian yang dilakukan penulis. Penulis menguraikan metode yang digunakan pada penelitian, desain penelitian, variable penelitian, paradigm penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data,

populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, data uji hipotesis.

Bab IV menguraikan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan penelitian. Bab ini berisikan penyajian data hasil pengujian instrument, data hasil belajar siswa melalui pretes dan postes, serta analisis data beserta pembahasab yang menghasilkan suatu kesimpulan dan temuan dalam penelitian.

Bab V menguraikan kesimpulan berdasarkan data yang didapat dan telah diolah dalam penelitian pada bab IV. Bab ini juga berisikan saran dari penulis, untuk beberapa pihak yang terlibat maupun yang akan terlibat dengan permasalahan yang diteliti.

